

**PENGARUH PRODUK, HARGA, PROMOSI, DAN BUKTI FISIK
TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA MEMILIH JASA PENDIDIKAN
DI SMK PANCA KARSA SUNGAI PINYUH**

SKRIPSI

OLEH :

RIZKY RIZALDI

NIM. 161310718



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

2021

**PENGARUH PRODUK, HARGA, PROMOSI, DAN BUKTI FISIK
TERHADAP KEPUTUSAN ORANG TUA MEMILIH JASA PENDIDIKAN
DI SMK PANCA KARSA SUNGAI PINYUH**

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

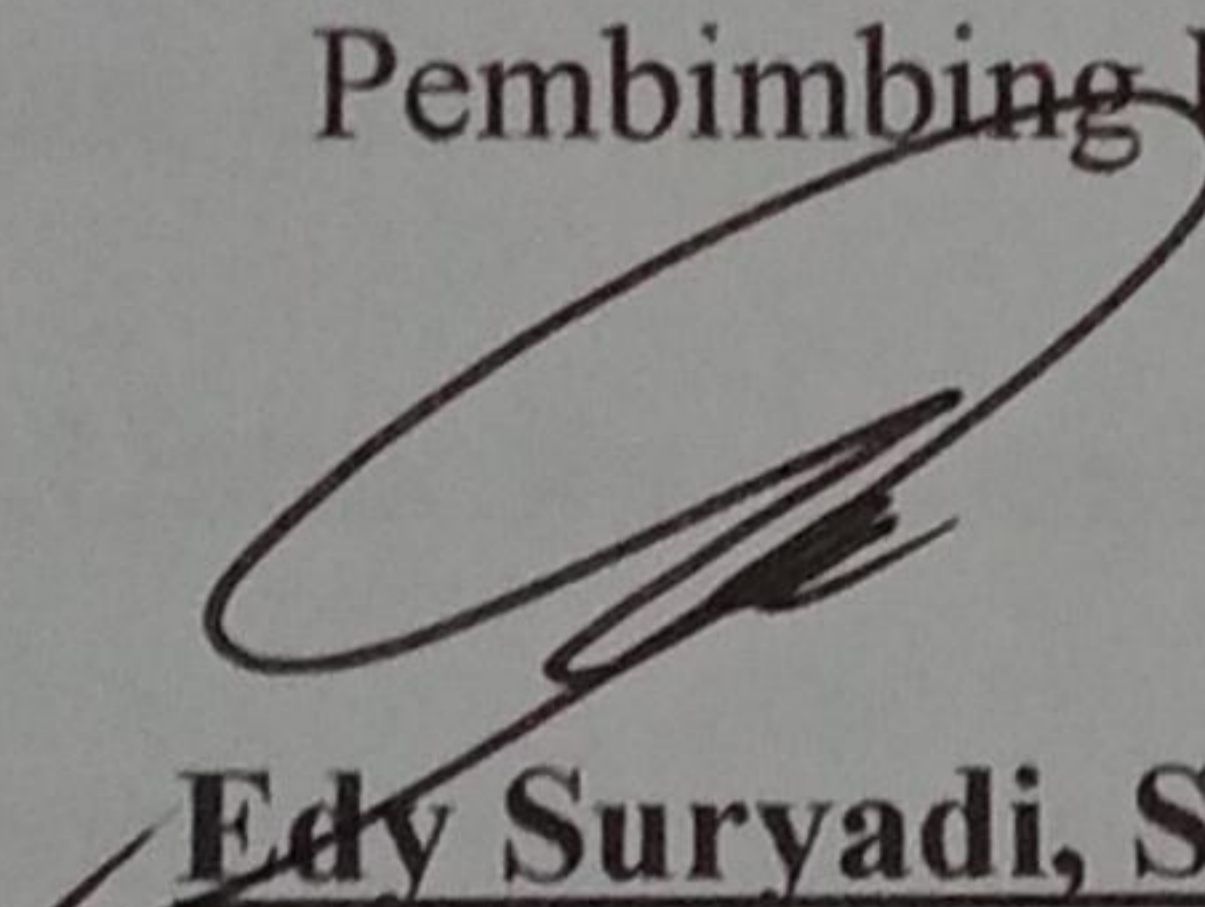
RIZKY RIZALDI
NIM. 161310718

Program Studi Manajemen

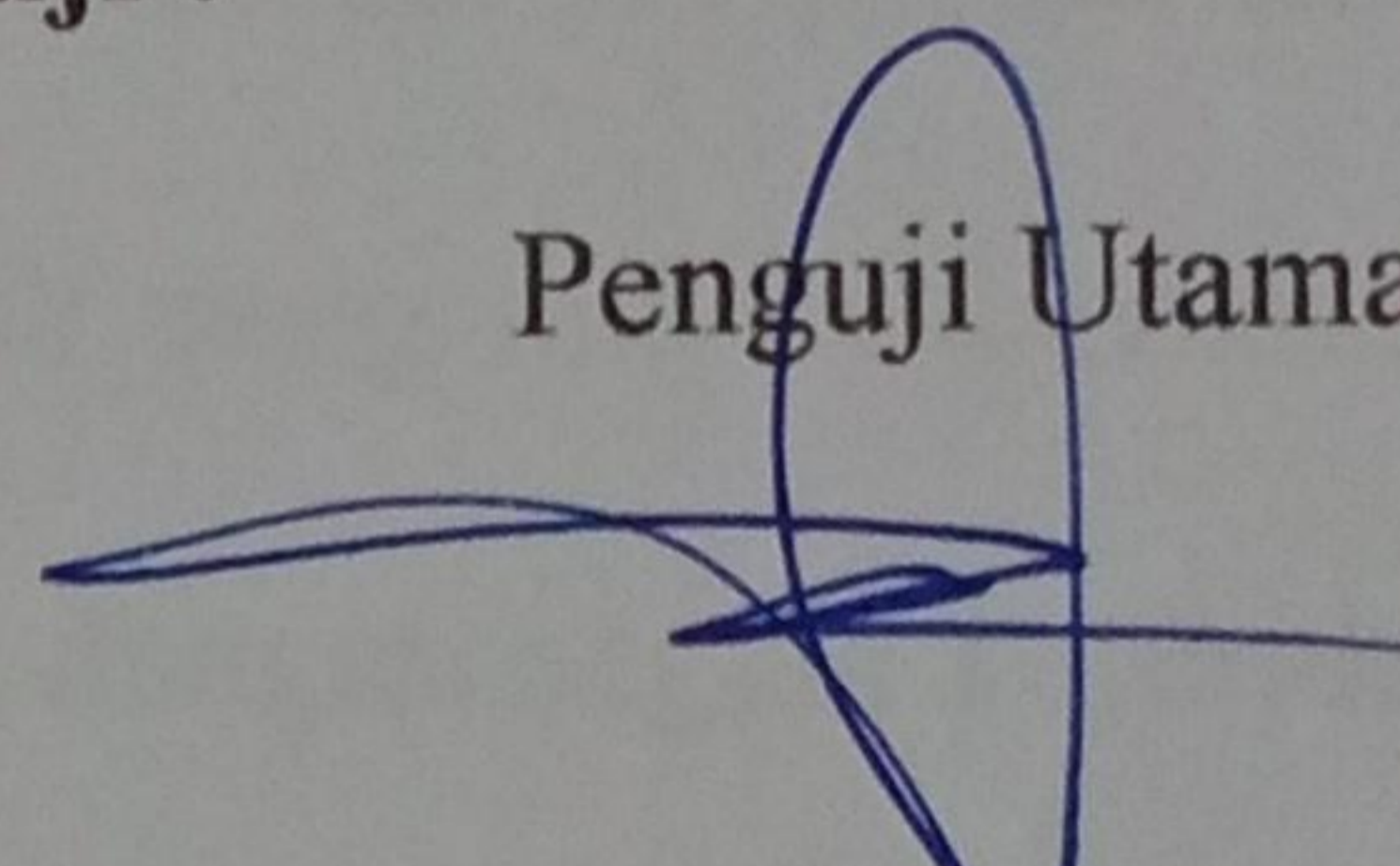
**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi/Komprehensif
Pada Tanggal : 16 Juni 2021**

Majelis Penguji :

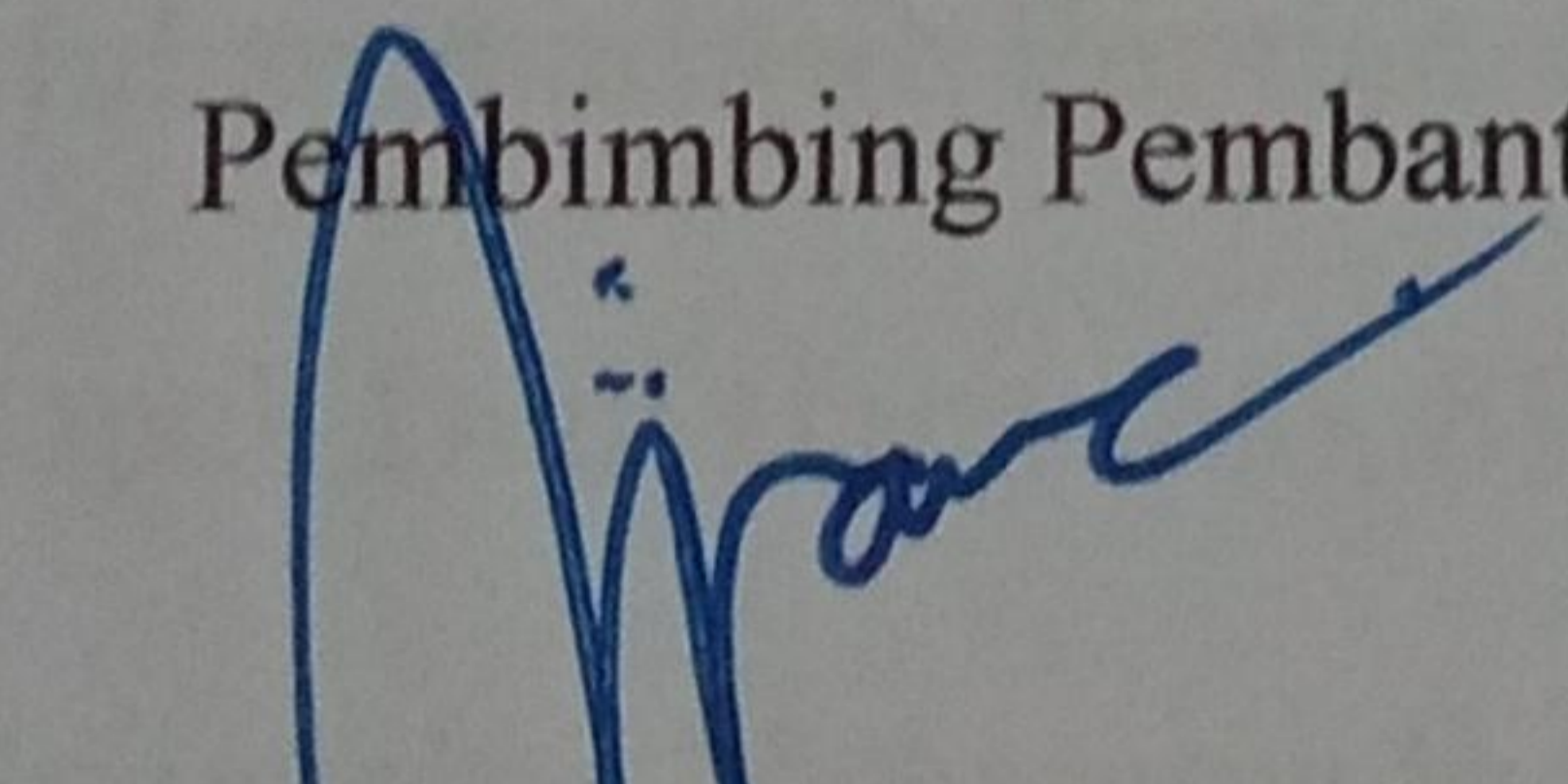
Pembimbing Utama


Edy Suryadi, SE., MM
NIDN. 1110026301

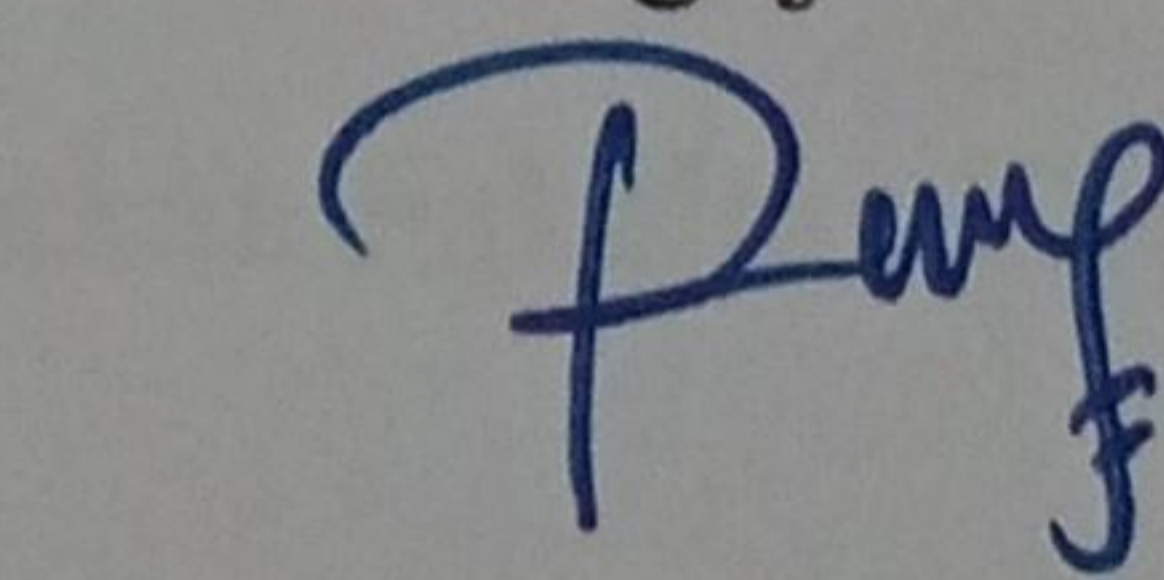
Penguji Utama


Samsuddin, SE., M.SI
NIDN. 1113117701

Pembimbing Pembantu


Syafrani Daniel, SE., MM
NIDK. 8838010016

Penguji Pembantu


Ryani Yulian, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1107078401

Pontianak, 16 Juni 2021

Disahkan Oleh :

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**



Dedi Hariyanto, SE., MM
NIDN. 1113117702

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pengaruh Produk, Harga, Promosi, Dan Bukti Fisik Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Jasa Pendidikan Di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, motivasi, saran dan kritik yang telah diberikan oleh semua pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat mengucapkan terima kasih seluruhnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST. M.Eng. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Edy Suryadi, S.E., MM. Selaku Rektor II Universitas Muhammadiyah Pontianak sekaligus dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan, sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Syafrani Daniel, SE., MM. selaku sebagai dosen pembimbing kedua yang telah bersedia member petunjuk dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen, serta seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
6. Bapak Abu Bakar S.Pd. selaku kepala sekolah SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh serta seluruh staf tata usaha yang telah banyak sekali membantu penulis sehingga penelitian ini terlaksana dan selesai dengan baik.
7. Terima kasih yang tidak terhingga secara khusus penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Linda Rohima dan Ayahanda Sudi yang tidak ada henti-hentinya selalu memotivasi, memberikan nasihat, serta mendo'akan saya dari awal hingga detik ini sehingga terselesaikannya skripsi ini. Tak lupa kepada adik tercinta Restu Wahyudi yang selalu mendukung dan menjadi penyemangat. Dan kepada saudara, keluarga, teman-teman perkopian yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah banyak sekali membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini dan agar menjadi pelajaran untuk penyusunan skripsi selanjutnya. Mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya dan bagi teman-teman semua Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pontianak, Januari 2021
Penulis

Rizky Rizaldi
Nim. 161310718

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh produk, harga, promosi, dan bukti fisik terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh yang berjumlah 313 orang tua murid yang ada 3 tahun terakhir dengan jumlah sampel 100 orang tua murid. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (Uji F), uji pengaruh parsial (Uji t).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah : $Y = 1,622 + 0,290 X_1 + 0,071 X_2 + 0,063 X_3 + 0,212 X_4$. Hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai R sebesar 0,634. Nilai ini menunjukkan hubungan antara variabel produk, harga, promosi, dan bukti fisik dengan variabel keputusan konsumen adalah kuat. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,402. Hal ini berarti bahwa 40,2% keputusan memilih SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh dapat dijelaskan oleh produk, harga, promosi, dan bukti fisik, sedangkan sisanya yaitu sebesar 59,8% keputusan memilih SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji pengaruh simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung 15,973 F tabel 2,47, dan nilai sig 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa produk, harga, promosi, bukti fisik secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa Harga dan Promosi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh, sedangkan Produk dan Bukti Fisik secara parsial berpengaruh terhadap keputusan orang tua memilih SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

Kata kunci : Produk, Harga, Promosi, Bukti Fisik, Keputusan Orang Tua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB II PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
1. Bagi Peneliti	10
2. Bagi Sekolah	11
3. Bagi Almamater	11
F. Kerangka Pemikiran	11
G. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Teknik Pengumpulan Data	15
3. Populasi dan Sampel	16
4. Variabel Penelitian	18
5. Skala Pengukuran	19
6. Teknik Analisi Data	19

BAB II PEMBAHASAN

A. Pengertian Pemasaran	29
B. Pemasaran Jasa	30
C. Jasa	30
D. Bauran Pemasaran	31

E. Keputusan Pembelian	37
 BAB III GAMBARAN UMUM SMK PANCA KARSA SUNGAI PINYUH	
A. Profil SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh	40
B. Visi dan Misi SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh	41
C. Struktur Organisasi	42
D. Aspek Sumber Daya Manusia	52
E. Aspek Keuangan	54
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Karakteristik Responden	55
B. Analisis Data	59
1. Uji Validitas	59
2. Uji Reliabilitas	63
C. Uji Asumsi Klasik	63
1. Uji Normalitas	63
2. Uji Linieritas	65
3. Uji Multikolinieritas	67
D. Analisis Regresi Linier Berganda	69
E. Koefisien Korelasi (R)	70
F. Koefisien Determinasi (R^2)	71
G. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	71
H. Uji Pengaruh Parsial (t)	72
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
 DAFTAR PUSTAKA	 77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Pendidikan di suatu negara menjadi sangat penting, karena kegiatan pokoknya adalah mentransformasi orang yang berpengetahuan dan orang yang tidak mempunyai keterampilan menjadi orang yang berpengetahuan dan mempunyai keterampilan.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak lepas dari kehidupan masyarakat. Selain itu pendidikan juga menjadi salah satu faktor penentu kelangsungan kehidupan bernegara. Pendidikan berperan membentuk baik buruknya pribadi manusia. Untuk itu orang tua memiliki peranan penting dalam menentukan dimana anaknya akan melanjutkan pendidikannya.

Setiap orang tua selalu berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Saat ini para orang tua cenderung lebih berhati-hati dalam memilih sekolah untuk anaknya dengan memilih sekolah yang terbaik berbentuk ilmu dan keterampilan menjadi hal yang penting hari ini untuk mencari ilmu dan keterampilan, pemilihan sekolah yang tersedia saat ini seperti

ke Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Sebagai orang tua yang memiliki peranan dalam menentukan dimana anaknya akan melanjutkan pendidikan, pasti memiliki pertimbangan-pertimbangan yang menjadi faktor dan penentu mengapa mereka memilih sekolah tersebut.

Berikut jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yang ada di Kabupaten Mempawah dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia
Jumlah SLTA Di Kabupaten Mempawah
Tahun 2020

No	Kecamatan	SLTA			Jumlah
		SMK	SMA	MA	
1	Kec. Siantan	1	1	4	6
2	Kec. Sungai Pinyuh	1	3	6	10
3	Kec. Mempawah Hilir	5	2	8	15
4	Kec. Sungai Kunyit	1	1	3	5
5	Kec. Toho	-	1	-	1
6	Kec. Segedong	-	1	-	1
7	Kec. Anjungan	1	1	1	3
8	Kec. Sadaniang	1	1	-	2
9	Kec. Mempawah Timur	1	1	1	3
Total		11	12	23	46

Sumber : (<https://referensi.data.kemdikbud.go.id>).

Berdasarkan Tabel 1.1 Menunjukkan bahwa terdapat 9 Kecamatan di Kabupaten Mempawah, Kecamatan Mempawah Hilir memiliki terbanyak Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) yaitu sebanyak 15 sekolah, dan terdapat 2 Kecamatan yang memiliki jumlah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

(SLTA) yang paling sedikit yaitu Kecamatan Toho dan Kecamatan Segedong yang memiliki masing – masing sebanyak 1 sekolah.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja. Sehingga peserta didik dituntut untuk memiliki keterampilan serta sikap professional dalam bidangnya, di Kabupaten Mempawah tidak semua kecamatan terdapat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ada beberapa kecamatan yang tidak memiliki Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) hal ini membuat para orang tua siswa harus menyekolahkan anaknya di Kecamatan lain yang jaraknya lebih jauh, yaitu berasal dari Kecamatan Anjungan, Kecamatan Segedong, dan Kecamatan Toho.

Berikut ini jumlah data lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Mempawah Pada Tabel 1.2 sebagai berikut :

Tabel 1.2
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia
SMK Di Kabupaten Mempawah
Tahun 2020

No	Nama Sekolah	Alamat	Kecamatan	Jumlah Siswa	Status
1	SMK 1 Mempawah Hilir	Jl. A.Djelani Mempawah	Mempawah Hilir	1033	Negeri
2	SMK Muhammadiyah Mempawah	Jl. Raden Kusno No. 188	Mempawah Hilir	65	Swasta
3	SMK Babul Khairat	Jl. Karya Tani Dusun Melayu	Mempawah Hilir	69	Swasta
4	SMK Panca Bakti	Jl. R. Sujarwo Gg. Purna Jaya	Mempawah Hilir	78	Swasta
5	SMK Islam Cendikia	Jl. Daeng Manambon	Mempawah Hilir	250	Swasta
6	SMK Khairul	Jl. Raya Desa	Siantan	-	Swasta

	Munaajah	Sungai Nipah KM. 21			
7	SMK Panca Karsa	Jl. Pendidikan No. 03	Sungai Pinyuh	313	Swasta
8	SMK 01 Sungai Kunyt	Jl. Tanjung Sanggau	Sungai Kunyt	344	Negeri
9	SMK Elim Kalimantan	Jl. Raya Anjungan	Anjungan	89	Swasta
10	SMK 01 Sadaniang	Jl. Pundak Amawang	Sadaniang	128	Negeri
11	SMK 01 Mempawah Timur	Jl. Djohansyah Bakri Antibar	Mempawah Timur	435	Negeri

Sumber : (<https://referensi.data.kemdikbud.go.id>).

Dari Tabel 1.2 menunjukkan bahwa terdapat 11 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta dan negeri dari 7 Kecamatan di Kabupaten Mempawah. Dari data dapat dilihat bahwa jumlah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) paling banyak berada di Kecamatan Mempawah Hilirsebanyak 5 sekolah, dan Kecamatan lainnya masing-masing hanya memiliki 1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Kurang tersedianya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri membuat peluang berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta. Satu-satunya sekolah SMK Swasta yang ada di Kecamatan Sungai Pinyuh adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Panca Karsa Sungai Pinyuh yang beralamat di Jl. Pendidikan No. 03 Kecamatan Sungai Pinyuh merupakan sekolah yang sudah cukup lama kiprahnya di sektor pendidikan, keberlangsungan sekolah yang cukup lama tentu akan membuat sekolah SMK Panca Karsa semakin matang dan memiliki pengalaman yang lebih banyak dari sekolah lain, sekolah ini di dirikan oleh M. Yusuf Hasani Sip, dengan nama SMEA Panca Karsa pada tahun 1985, dan pada tahun 2004 resmi menjadi

SMK Panca Karsa, menjadi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta pertama di Kecamatan Sungai Pinyuh. Untuk mampu bersaing SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh selalu meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan pendidikan yang baik serta memberikan berbagai fasilitas sesuai dengan perkembangan teknologi sekarang seperti internet dan komputer.

Adapun jumlah peserta didik yang ada pada 3 tahun terakhir di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Panca Karsa Sungai Pinyuh dapat dilihat pada Tabel 1.3 sebagai berikut :

Tabel 1.3
SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh
Jumlah Keseluruhan Siswa
Tahun Ajaran 2017/2018-2020/2021

Tahun	Jurusan	Kelas			Jumlah	Total	Persentase
		X	XI	XII			
2017/2018	Multimedia	30	37	35	102	331	-
	Adm. Perkantoran	30	31	36	97		
	Pemasaran	64	35	33	132		
2018/2019	Multimedia	34	30	36	100	358	8%
	Adm. Perkantoran	35	31	29	95		
	Pemasaran	69	62	32	163		
2019/2020	Multimedia	36	29	29	94	353	(1%)
	Adm. Perkantoran	37	33	31	101		
	Pemasaran	36	63	59	158		
2020/2021	Multimedia	29	36	29	94	313	(11%)
	Adm. Perkantoran	26	37	33	96		
	Pemasaran	24	36	63	123		

Sumber : SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh, 2020

Berdasarkan Tabel 1.3 menjelaskan bahwa jumlah siswa di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh mengalami kenaikan pada Tahun 2018/2019 sebesar 8% dibandingkan Tahun 2017/2018, dan pada Tahun 2019/2020 mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan Tahun 2018/2019, sedangkan pada Tahun

2020/2021 mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan Tahun 2019/2020.

Adapun jumlah penerimaan siswa baru yang diterima di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh dapat dilihat pada Tabel 1.4 sebagai berikut :

Tabel 1.4
SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh
Jumlah Penerimaan Siswa Baru
Tahun Ajaran 2017/2018 – 2020/2021

Tahun Ajaran	Kompetensi Keahlian			Jumlah	Persentase
	Multimedia	Adm. Perkantoran	Pemasaran		
2017/2018	30	30	64	124	-
2018/2019	34	35	69	138	11%
2019/2020	36	37	36	109	(21%)
2020/2021	29	26	24	79	(28%)

Sumber : SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh, 2020

Berdasarkan Tabel 1.4 menjelaskan bahwa jumlah penerimaan siswa baru di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh mengalami kenaikan pada Tahun 2018/2019 sebesar 11% dibandingkan Tahun 2017/2018, dan pada Tahun 2019/2020 mengalami penurunan sebesar 21% dibandingkan Tahun 2018/2019, sedangkan pada Tahun 2020/2021 mengalami penurunan sebesar 28% dibandingkan Tahun 2019/2020.

Adapun data jumlah siswa yang lulus di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh dapat dilihat pada Tabel 1.5 sebagai berikut :

Tabel 1.5
SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh
Jumlah Siswa Lulus
Tahun Ajaran 2017/2018-2019/2020

Tahun Ajaran	Kompetensi Keahlian			Jumlah	Persentase
	Multimedia	Adm. Perkantoran	Pemasaran		
2017/2018	35	36	33	104	-
2018/2019	36	29	32	97	(7%)
2019/2020	29	31	59	119	23%

Sumber : SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh, 2019

Berdasarkan Tabel 1.5 menjelaskan bahwa jumlah siswa lulus di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh pada Tahun 2018/2019 mengalami penurunan sebesar 7% dibandingkan Tahun 2017/2018, dan pada Tahun 2019/2020 mengalami kenaikan sebesar 23% dibandingkan Tahun 2018/2019.

Pada Tahun 2017-2020 biaya pendaftaran sebesar Rp.2.900.000 tidak ada kenaikan lagi sampai saat ini karena biaya pembelian seragam harian, atribut sekolah tidak ada kenaikan, serta tidak menaikan uang gedung karena tidak ingin memberatkan orang tua murid yang memiliki penghasilan rendah, maka pembayaran daftar ulang bisa di bayar secara bertahap selama 1 semester untuk memberikan keringanan orang tua murid. Biaya SPP yang dibayarkan dari Tahun 2016-2019 sebesar Rp.200.000 tidak ada kenaikan lagi sampai saat ini karena biaya SPP sudah cukup sesuai dan tidak ingin meberatkan orang tua murid.

Harga adalah biaya yang dikeluarkan untuk masuk di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Biaya pendaftaran pada Tahun 2017-2020 sebesar Rp.2.900.000 tidak ada kenaikan lagi sampai saat ini biaya yang dibayarkan digunakan untuk keperluan siswa

dan pembangunan sekolah yaitu seperti seragam sekolah, atribut siswa serta pembangun fasilitas sekolah agar siswa bisa beraktifitas lebih nyaman di ruang lingkup sekolah, biaya pendaftaran bisa di bayar secara bertahap selama 1 semester untuk memberikan keringanan orang tua murid, dan biaya SPP perbulan pada Tahun 2017-2020 sebesar Rp.200.000 yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan belajar, dan sebagai gaji untuk tenaga pendidik yang telah melakukan tugasnya.

Promosi yaitu SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh dengan melakukan promosi melalui spanduk dan medsos seperti facebook, instagram, dan website serta mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler antar sekolah mewakili SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh, mengikuti kegiatan hari besar nasional seperti 17 agustus, dan tampil pada kegiatan kebudayaan yang sering dilakukan setiap tahunnya saat hari besar cap go me.

Bukti fisik yaitu SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh memiliki luas bangunan 800 m², tempat bermain 1550 m², terdapat 11 ruang kelas yang masing-masing kelas memiliki daya tampung siswa maksimal 40 siswa dalam 1 kelas, terdapat 3 ruang kantor kepala sekolah, ruang guru, dan tata usaha, 1 ruang laboratorium komputer, 1 musollah, 2 kantin, 1 lapangan basket dan voli, aula kelas, halaman parkir. SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh berada dipinggir jalan raya, Jl. Pendidikan yaitu jalan penghubung antara Jl. Ahmad Yani dan Jl. Lintas Kalimantan, sekolah ini sangat strategis karena berada di pusat perdagangan di Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah, dan berada pada zona pendidikan dimana terdapat banyak sekolah seperti SD

(Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas).

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel fokus yaitu produk merupakan tolak ukur penilaian konsumen terhadap sebuah lembaga. Harga merupakan salah satu faktor penting dalam pemasaran jasa karena berkaitan langsung dengan nilai dan manfaat yang akan diperoleh oleh konsumen. Promosi yang dilakukan untuk memberikan informasi agar sekolah bisa dikenal masyarakat serta dapat meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan. Bukti fisik merupakan fasilitas-fasilitas yang ada disekolah seperti komputer, internet, ruangan ber ac, lapangan olahraga, serta tampilan gedung sekolah dan keamanan dari sekolah untuk menyampaikan jasa yang berkaitan dengan penilaian orang tua dan peserta didik terhadap suatu sekolah. Maka dengan demikian peneliti akan berfokus pada variabel produk, harga, promosi, dan bukti fisik jasa pendidikan yang diduga dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Produk, Harga, Promosi, Dan Bukti Fisik Terhadap Keputusan Orang Tua Memilih Jasa Pendidikan Di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh”**.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah “Apakah pengaruh produk, harga, promosi, bukti fisik berpengaruh terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh”.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus. Maka dalam penelitian ini penulis membatasi masalah pada :

1. Variabel produk dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator ragam, kualitas, desain, fitur, nama merek.
2. Variabel harga dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator daftar harga, periode, pembayaran.
3. Variabel promosi dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator iklan, hubungan masyarakat.
4. Variable bukti fisik dalam penelitian ini diukur dengan indikator-indikator lingkungan fisik, bangunan fisik, fasilitas, peralatan, perlengkapan.
5. Variabel keputusan pembelian dipengaruhi oleh faktor mengenali kebutuhan, mencari informasi, mengevaluasi alternatif, mengambil keputusan dan perilaku pasca pembelian.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh produk, harga, promosi, dan bukti fisik terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah pemahaman teori yang didapat selama mengikuti perkuliahan dalam menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis tekuni.

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa informasi yang dapat berguna bagi sekolah sebagai sumbangan pemikiran yang dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kualitas sekolah kedepannya dan sebagai bahan referensi dalam rangka mencapai tujuan sekolah, serta saran untuk menangani masalah dan kendala yang terjadi, sebagai bahan evaluasi untuk sekolah dalam menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa atau penelitian lain yang berminat ingin melakukan penelitian mengenai produk, harga, promosi, bukti fisik, dan keputusan.

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan inti dari teori yang dikembangkan untuk dapat mendasari perumusan hipotesis. Teori yang telah dikembangkan dengan tujuan memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antara variabel berdasarkan pembahasan teori.

Menurut Hurriyati (2015:50) : “Produk jasa merupakan suatu kinerja penampilan, tidak berwujud dan cepat hilang, lebih dapat dirasakan dari pada dimiliki, serta pelanggan lebih dapat berpartisipasi aktif dalam proses mengkonsumsi jasa tersebut”.

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:345) : “Harga adalah jumlah yang ditagihkan atas suatu barang atau jasa. Lebih luas lagi, harga adalah jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan keuntungan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa”.

Menurut Hurriyati (2015:57) : “Promosi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu program pemasaran”. Betapa pun berkualitasnya suatu produk, bila konsumen belum pernah mengenal ataupun mendengarnya dan tidak yakin bahwa produk tersebut akan berguna bagi mereka, maka mereka tidak akan pernah membelinya.

Menurut Zeithmal dan Bitner dalam Hurriyati (2015:64) Sarana fisik merupakan suatu hal yang secara nyata turut mempengaruhi keputusan konsumen untuk membeli dan menggunakan produk jasa yang ditawarkan. Unsur-unsur yang termasuk di dalam sarana fisik antara lain lingkungan fisik, dalam hal ini bangunan fisik, peralatan, perlengkapan, logo, warna, dan barang-barang lainnya yang disatukan dengan *service* yang diberikan seperti tiket, sampul, label, dan lain sebagainya.

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:181) : “Keputusan Pembelian Konsumen adalah membeli merek yang paling disukai, tetapi dua faktor bisa berada antara niat pembelian dan keputusan pembelian”. Menurut Kotler dan Armstrong (2008:179) : “Tahapan-tahapan pengambilan keputusan pembelian adalah pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian”.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

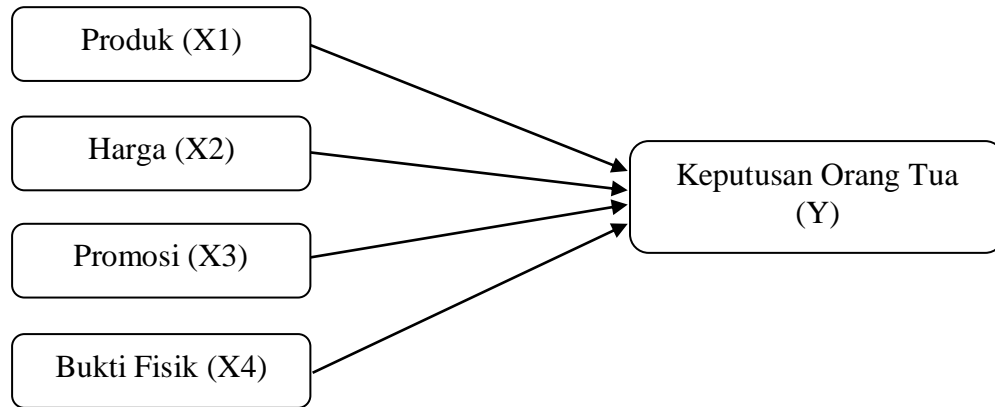
1. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Afrinal, Saladin Ghalib, Maryono. (2015) yang berjudul “Pengaruh Produk, Promosi, Orang, dan

Proses Terhadap Keputusan Orang Tua Dalam Memilih SMA *Global Islamic Boarding School*”, dapat ditarik kesimpulan bahwa produk ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih SMA GIBS. Variabel lain yakni promosi, orang, dan proses masing-masing berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih SMA GIBS.

2. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Rakhmanita, Ani. (2015) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Harga, Promosi, Lokasi Dan Sarana Terhadap Proses Keputusan Memilih Sekolah Pada Sekolah Alam Tangerang”, secara simultan diperoleh bahwa harga, promosi, tempat, dan sarana sama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua murid memilih sekolah alam Tangerang.
3. Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan Darwin, dan Nursiti. (2015) yang berjudul ”Pengaruh Harga, Lokasi Dan Kualitas Pendidikan Terhadap Keputusan Orang Tua Dalam Memilih Jasa Pendidikan”, diketahui bahwa variabel harga, lokasi, dan kualitas pendidikan berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua dalam memilih jasa pendidikan.

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan :

X1 = Produk

X2 = Harga

X3 = Promosi

X4 = Bukti Fisik

Y = Keputusan Orang Tua Memilih Jasa Pendidikan Di SMK Panca Karsa

Sungai Pinyuh

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang termasuk jenis penelitian Asosiatif. Menurut Siregar (2017:15) : “Metode penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Menurut Siregar (2017:37) : “Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan”. Data primer dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan. Data primer didapatkan dengan cara sebagai berikut :

1) Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:137) : “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil”.

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan waka kesiswaan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai jumlah siswa yang ada, biaya pendaftaran dan spp, promosi apa yang dilakukan, dan fasilitas apa saja yang diberikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

2) Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016:142) : “Kuesioner merupakan tiket pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuesioner di isi oleh responden yaitu orang tua murid di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

b. Data Sekunder

Menurut Siregar (2017:37) : “Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya”. Data yang diperoleh dari secara tertulis, baik informasi yang didapat dari kepala sekolah dan guru yang berwenang maupun data yang tersedia di sekolah seperti data jumlah siswa, dan gambaran umum sekolah serta data-data pendukung lain yang didapat dari *website* sekolah.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Panca Karsa Sungai Pinyuh. Sebanyak 313 orang tua murid yang ada di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh 3 tahun terakhir.

b. Sampel

Menurut Siregar (2017:56) : “Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data, di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil

dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi". Tujuan pengambilan sampel adalah untuk mendapatkan keterangan mengenai objek dengan mengamati sebagian dari populasi, jadi sampel adalah bagian dari populasi.

Dari jumlah populasi yang ada akan dilakukan penarikan sampel. Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi dapat digunakan rumus Slovin (Siregar 2017:61) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{313}{1 + 313(0,1)^2}$$

$$n = 76$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi 313

e = Kesalahan dalam pengambilan sampel, misalnya 10%

Berdasarkan rumus di atas diperoleh jumlah sampel minimal 76, Supaya hasil penelitian lebih sempurna peneliti menetapkan 100 responden. Dari sampel diatas akan dipilih orang tua siswa di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

Teknik sampel menggunakan metode (*proportional sampling*), yaitu pengambilan sampel yang memperhatikan pertimbangan unsur-unsur atau kategori di dalam populasi penelitian. Kriteria yang dipilih antara lain membagikan kuisioner kepada orang tua siswa kelas 10

sampai kelas 12 yang berjumlah 10 kelas masing-masing kelas mendapat 10 kuisisioner.

4. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:95) : mendefinisikan bahwa “Variabel penelitian adalah satuan atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:39) : “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas atau *independent* yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Produk (X1)
2. Harga (X2)
3. Promosi (X3)
4. Bukti Fisik (X4)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2016:39) : “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel terikat atau *Dependent* yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu keputusan (Y). Menurut Kotler dan Armstrong (2008:179) : “Tahapan-tahapan pengambilan keputusan pembelian adalah pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian”.

5. Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2016:92) : “Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”.

Menurut Sugiyono (2016:93) : “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan, untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, yang dapat dilihat diberi skor, yang dapat dilihat di Tabel 1.6 sebagai berikut :

Tabel 1.6
Skor Pernyataan Responden

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KT)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

6. Teknik Analisi Data

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Siregar (2017:75) : “Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesfully measure the phenomenon*)”. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* adalah untuk menentukan besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Uji validitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 (*Statistical Package For Social Science 20*).

Untuk mengetahui skor masing-masing item pernyataan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi terhadap sektor total (dinyatakan Valid).
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi terhadap sektor total (dinyatakan tidak Valid).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Siregar (2017:87) : “Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula”. Reliabilitas menunjukan suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat

(Y), dengan teknik *Cronbach's Alpha* dan di mana dikatakan *reliable* jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Adapun hasil olahan data dengan menggunakan program *Software SPSS 20 (Statistical Package For Social Science 20)*.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Siregar (2017:153) : “Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak”. Uji normalitas data dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov*, dengan menggunakan *SPSS 20 (Statistical Package For Social Science 20)*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika $\text{sig} \leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2016:159) : “Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian menggunakan *Test Form Linearity* menggunakan bantuan program *SPSS 20 (Statistical Package For Social Science 20)*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Deviation from Linearity* $\text{sig} \leq 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier.
- b) Jika nilai *Deviation from Linearity* $\text{sig} > 0,05$, maka variabel bebas dan variabel terikat berpola linier.

3) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) : “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas (*independen*)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent*”.

Menurut Ghozali (2016:103) untuk mengetahui terjadi atau tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor* (VIF) menggunakan bantuan program SPSS 20 (*Statistical Package For Social Science 20*). Kriteria keputusan adalah sebagai berikut :

- a) Jika nilai *tolerance* \geq dari 0,10 dan nilai VIF \leq 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b) Jika nilai *tolerance* \leq dari 0,10 dan nilai VIF \geq 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas.

c. Analisis Regresi Berganda

Menurut Siregar (2017:405) : “Regresi berganda merupakan perkembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu untuk mengetahui pengaruh

satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*)”.

Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yang terdiri dari produk, harga, promosi, dan bukti fisik dengan simbol (X) dengan variabel terikat atau keputusan dengan simbol (Y). Adapun hasil olahan data dengan menggunakan program *Software SPSS 20 (Statistical Package For Social Science 20)*.

Adapun rumus regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

X_1 = Produk

X_2 = Harga

X_3 = Promosi

X_4 = Bukti Fisik

Y = Variabel terikat

a, b_1, b_2, b_3 dan b_4 = Konstanta

d. Koefisien Korelasi (R)

Menurut Siregar (2017:337) : “Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga dapat menentukan arah hubungan dari kedua variabel”. Koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kekuatan

hubungan antara variabel produk (X_1), harga (X_2), promosi (X_3), dan bukti fisik (X_4) terhadap (Y) keputusan orang tua murid memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh. Metode yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien korelasi (R) dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*. Adapun hasil olahan data dengan menggunakan program *Software SPSS 20 (Statistical Package For Social Science 20)*.

Adapun untuk menginterpretasikan kekuatan hubungan antara variabel bebas dan terikat adalah :

Tabel 1.7
Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,339	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Siregar (2017:337)

e. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Siregar (2017:338) : “Koefisien determinasi adalah langkah yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat)”. Adapun rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber : Siregar (2017:338)

f. Pengujian Hipotesis

Menurut Gani dan Amalia (2015:160) : “Pengujian hipotesis pada model regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh nyata (signifikansi) variabel indepenen (X) terhadap variabel dependen (Y)”. Untuk menguji pengaruh variabel bebas produk, harga, promosi dan bukti fisik terhadap variabel terikat keputusan orang memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh dengan menggunakan pengujian hipotesis yaitu : uji F dan uji t, adapun hasil olahan data dengan menggunakan program *Software SPSS 20 (Statistical Package For Social Science 20)*.

1) Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Pada tahapan ini dilakukan pengujian terhadap variabel bebas produk (X_1), harga (X_2), promosi (X_3), dan bukti fisik (X_4) apakah mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau keputusan konsumen (Y). Dengan demikian akan diketahui model hubungan fungsional antara bauran pemasaran dengan keputusan konsumen yang terbentuk pada penelitian ini. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel dan nilai sig $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi dapat menerangkan variabel terikat secara serempak. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 = Produk, harga, promosi dan bukti fisik secara simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

H_a = Produk, harga, promosi dan bukti fisik secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

2) Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Pada tahapan ini dilakukan pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas atau produk, harga, promosi, bukti fisik dengan simbol (X) apakah semua variabel produk, harga, promosi, dan bukti fisik yang ada pada model secara individual mempunyai pengaruh terhadap keputusan konsumen yang signifikan. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ alpha 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara parsial.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Uji pengaruh parsial variabel produk (X_1) terhadap variabel keputusan orang tua (Y)

H_0 = Produk secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

H_a = Produk secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

b) Uji pengaruh parsial variabel harga (X_2) terhadap variabel keputusan orang tua (Y)

H_0 = Harga secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

H_a = Harga secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

c) Uji pengaruh parsial variabel promosi (X_3) terhadap variabel keputusan orang tua (Y)

H_0 = Promosi secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

H_a = Promosi secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

d) Uji pengaruh parsial variabel bukti fisik (X_4) terhadap variabel keputusan orang tua (Y)

H_0 = Bukti fisik secara parsial (individu) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

H_a = Bukti fisik secara parsial (individu) berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih jasa pendidikan di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki, berumur antara 41-45 tahun, berpendidikan SMA/SMK, bekerja sebagai wiraswasta, berpenghasilan Rp. 1.600.000 – Rp. 2.599.000, memiliki > 4 tanggungan, berjurusan pemasaran, dan masuk pada tahun 2018.
2. Persamaan regresi linier berganda adalah : $Y = 1,622 + 0,290 X_1 + 0,071 X_2 + 0,063 X_3 + 0,212 X_4$
3. Hasil analisis koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai R sebesar 0,634 terletak di antara 0,60-0,799. Nilai ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel produk, harga, promosi, bukti fisik dengan keputusan orang tua adalah kuat.
4. Dari hasil uji determinasi (R^2) sebesar 0,402 atau sebesar 40,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bauran pemasaran yaitu produk, harga, promosi, dan bukti fisik terhadap keputusan orang tua memiliki pengaruh sebesar 40,2% sedangkan sisanya (100% - 40,2%) yaitu 59,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel penelitian.
5. Dari hasil uji simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung 15,973 > F tabel 2,47 dan nilai sig 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, artinya produk, harga, promosi, dan bukti fisik secara

simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua.

6. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa harga dan promosi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh, sedangkan produk dan bukti fisik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan orang tua memilih SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh kedepannya dapat meningkatkan akreditasi jurusan yang ada terutama untuk jurusan pemasaran, dan multimedia yang masih berakreditasi C.
2. SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh kedepannya dapat memberikan penambahan jangka waktu pembayaran untuk meringankan orang tua siswa/siswi.
3. SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh kedepannya lebih meningkatkan promosi yaitu aktif dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan-kegiatan masyarakat, dan memasang baleho agar sekolah lebih dikenal.
4. SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh hendaknya dapat terus meningkatkan bukti fisik seperti fasilitas-fasilitas agar kedepannya siswa/siswi dapat

merasa lebih nyaman dalam belajar dan beraktifitas di SMK Panca Karsa Sungai Pinyuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinal, Saladin Ghalib, Maryono (2015). Pengaruh Produk, Promosi, Orang, dan Proses Terhadap Keputusan Orang Tua Dalam Memilih SMA *Global Islamic Boarding School*. *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*. Vol 4, No.1,
- Darwin dan Nursiti (2015). Pengaruh Harga, Lokasi Dan Kualitas Pendidikan Terhadap Keputusan Orang Tua Dalam Memilih Jasa Pendidikan. *Jurnal Manajemen dan Perbankan*. Vol. 2 No. 2.
- Gani, Irwan, dan Siti Amalia. 2015. *Alat Analisis Data*. Edisi Revisi, C.V Andi Offset.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
- Hurriyati, Ratih. 2015. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. CV. Alfabeta, Bandung.
- <https://referensi.data.kemdikbud.go.id>
- Kotler dan Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rakhmanita, Ani (2015). Pengaruh Harga, Promosi, Lokasi Dan Sarana Terhadap Proses Keputusan Memilih Sekolah Pada Sekolah Alam Tangerang. *Widya Cipta*. Vol. VII. N0.2, 114 – 123.
- Siregar, Syofian. 2017. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Tjiptono, Fandy. 2014. *Pemasaran Jasa – Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, C.V Andi Offset, Yokyakarta.